



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



PENGARUH METODE STROYTELLING TERHADAP MINAT BACA SISWA

Maria Agnes*

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi buana Surabaya, Indonesia

*Email : mariaagnes402@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi perkembangan peserta didik pada saat ini kurang menggemari buku, minat baca tidak menonjol, dan mereka lebih meluangkan waktu untuk menonton televisi dan bermain gadget. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian metode eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan menggunakan desain *Non-Randomize Control Group Pre-angket – post-angket Design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II A dan II B yang berjumlah 54 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah lembar angket dan dokumentasi. Menggunakan metode analisis statistik deskriptif yang sesuai dengan judul Pengaruh Metode *Storytelling* Terhadap Minat Baca Siswa. Digunakan *Non-Randomize Control Group Pre-angket – post-angket* maka dengan uji hipotesis/uji-t menggunakan aplikasi software *SPSS* versi 25.0.

Kata kunci: Metode *Storytelling*; Minat Baca

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Storytelling adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau sesuatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain (Bachrin:2020:10). *Storytelling* dapat merangsang minat anak dalam membaca buku, atau dapat disebutkan bahwa secara tidak langsung dengan *storytelling* pencerita dapat menanamkan minat baca sejak dini. Dalam jenjang pendidikan anak usia dini, yaitu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai

optimalisasi semua aspek perkembangan fisik maupun psikis (moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, serta motorik).

Pada era globalisasi ini, dimana kemajuan teknologi sudah berkembang pesat, minat baca pada generasi baru cenderung menurun dan tidak lebih baik dari generasi sebelumnya. Penyebabnya antara lain semakin canggihnya audio visual yang menyebabkan generasi baru lebih senang memanjakan mata dan telinganya dari pada menumbuhkan semangat dan kebiasaan membaca serta ketiadaan mata pelajaran membaca yang seharusnya diajarkan sejak dini pada pendidikan dasar.

Pendidikan adalah suatu hal yg krusial pada pembngnan suatu Negara (Rachmadtullah et al, 2020). Pendidikan yg berkualitas diperlukan sanggup membentuk generasi-generasi penerus yg sanggup bersaing pada kancah pergaulan internasional. Beragam upaya yg dilakukan demi adanya peningkatan kualitas pendidikan pada Indonesia nir akan tanggal berdasarkan pemberdayaan faktor-faktor pendukung keberhasilan pendidikan yg senantiasa berkembang dan berkesinambungan (Rasmitadila et al, 2021abcd; Aliyyah et al 2020). Pendidikan adalah komponen yg paling krusial yg bisa memajukan suatu bangsa, melalui pendidikan suatu bangsa akan mengalami perkembangan yg cantik terutama pada bidang ilmu pengetahuan yg diberikan maka akan berakibat suatu masyarakat Negara sanggup berkembang kearah kemajuan.

Dalam menumbuhkan minat membaca pada anak usia dini, pendidik memiliki peranan penting dalam menumbuhkembangkan minat membaca pada anak usia dini. Seorang pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi dalam bercerita. Bercerita menjadi stimulasi yang efektif bagi anak usia dini karena pada waktu itu minat membaca anak-anak mulai tumbuh. Minat itulah yang harus diberi lahan yang tepat melalui metode *storytelling*. Dalam kegiatan *storytelling*, proses bercerita menjadi sangat penting karena dari proses inilah nilai atau pesan dari cerita tersebut dapat sampai pada anak. Pada saat proses *storytelling* berlangsung terjadi sebuah penyerapan pengetahuan yang disampaikan pencerita kepada pendengar. Proses inilah yang menjadi pengalaman seorang anak dan menjadi tugas guru untuk menampilkan kesan menyenangkan pada saat bercerita.

Menyajikan *storytelling* yang menarik bagi anak-anak bukanlah suatu hal mudah untuk dilakukan. Terlebih lagi bagi anak-anak yang hanya berkonsentrasi mendengarkan cerita hanya dalam waktu singkat, jika mendongeng terlalu lama akan membuat anak merasa cepat bosan. Dengan adanya kegiatan *storytelling* ini tentu dapat meningkatkan minat membaca di kalangan

anak usia dini. Jadi dengan adanya kegiatan *storytelling* ini apakah akan berpengaruh untuk meningkatkan minat membaca anak usia dini, hal inilah yang peneliti ingin teliti.

Latar belakang peneliti mengangkat tema ini adalah karena *storytelling* berfungsi untuk memperkenalkan anak-anak agar lebih menyukai suasana dalam merangsang minat baca di usia dini. *Storytelling* juga merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan aspek-aspek kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), sosial dan aspek konatif (penghayatan) anak-anak. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memilih judul “Pengaruh Metode *Storytelling* Terhadap Minat Baca Siswa”.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain Non-Randomize Control Group Pre-angket – Post-angket yang hanya melibatkan dua kelompok, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Menanggal 601 Surabaya sebanyak 65 siswa. Yaitu laki-laki berjumlah 28 siswa dan perempuan berjumlah 41 siswa. Kemudian Sampel dalam penelitian kuantitatif eksperimen ini adalah bahwa kelas II yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 54 siswa, yaitu kelas eksperimen berjumlah 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan sedangkan kelas kontrol berjumlah 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purpose sampling*. Peneliti memilih kelas II A sebuah kelas eksperimen untuk dijadikan sampel karena siswa-siswi di kelas II A yang berjumlah 27 siswa ini adalah kelas yang paling aktif dalam mengikuti sebuah pembelajaran dan banyak yang berminat dengan *storytelling*. Teknik analisis data menggunakan penilaian skor angket dan statistik uji-t yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Pada analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil angket *storytelling* dan minat baca siswa yang diperoleh dari penelitian berupa lembar angket *storytelling* yang diberikan pada akhir pembelajaran yang di isi oleh siswa kelas eksperimen dan lembar angket minat baca yang diberikan pada akhir pembelajaran yang di isi oleh siswa kelas kontrol. Hasil lembar angket kelas eksperimen dan kelas kontrol akan disajikan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2

Hasil Lembar Angket *Storytelling* dan Minat Baca Siswa

No.	Kelas II	Jumlah Siswa	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Total
-----	----------	--------------	----------------	-----------------	-----------	-------

1.	Eksperimen (A)	27	37	43	41,6	94,1
2.	Kontrol (B)	27	36	43	40,2	89,4

Uji normalitas angket minat baca dengan hasil belajar digunakan untuk mengetahui item angket yang akan diuji cobakan berdistribusi normal atau tidak. Setelah uji reabilitas kemudian dilakukan uji normalitas dengan berbantuan SPSS versi 25 Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.3
Hasil uji normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
<i>storytelling</i>	.525	27	.440
minat baca	.460	27	.368

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa variable *Storytelling* (X) mempunyai nilai sig = 0,440 yang berarti lebih dari 0,05 atau dapat disimpulkan bahwa variable X mempunyai sebaran data yang normal, sedangkan variable minat baca (Y) mempunyai nilai sig = 0,368 yang berarti lebih dari 0,05 yang berarti bahwa variable Y mempunyai sebaran data yang normal. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai sig > 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa H₀ diterima dengan arti bahwa nilai statistik berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya, penelitian ini menggunakan uji homogenitas melalui program SPSS versi 25 dengan pilihan Homogeneity of Variances. Berikut ini tabel uji homogenitas.

Tabel 4.4
Uji Homogenitas Nilai Angket
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.977	4	16	.348

Berdasarkan tabel “Hasil Tes Homogenitas dari Nilai angket *storytelling* dan minat baca siswa kelas II A dan II B SDN Menanggal 601 Surabaya” menunjukkan bahwa pada tabel ditemukan nilai Sig. = 0.348.

Oleh karena nilai Sig > α (0,05) berdasarkan ketentuan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel penelitian memiliki nilai varian yang sama atau dengan kata lain varians antar kelompok bersifat **Homogen**.

Langkah terakhir, penelitian ini menggunakan uji-t dengan menggunakan Independent Samples Test dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut ini hasil uji-t ditunjukkan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Independent Samples Test Hasil Lembar Angket

	NILAI	
	Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's F Test for Equality of Variances	1.600	
Sig.	.218	
t-test for Equality of Means	3.378	3.378
Df	58	54.173
Sig. (2-tailed)	.000	.000
B	6.100	6.100
Std. Error Difference	1.333	1.333
95% Confidence Interval Lower of the Difference	3.343	3.339
Upper	7.980	7.992

Hasil *output* pada kolom *t-test for equality of means* menunjukkan nilai t hitung kecil dan nilai Sig. (2-tailed) 0,000. Karena nilai Sig. (2-tailed) 0,000 < $\frac{1}{2} \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh metode *storytelling* terhadap minat baca siswa kelas II SDN Menanggal 601 Surabaya.

KESIMPULAN

Storytelling dapat merangsang minat anak dalam membaca buku, atau dapat disebutkan bahwa secara tidak langsung dengan *storytelling* pencerita dapat menanamkan minat baca sejak dini. Dalam jenjang pendidikan anak usia dini, yaitu upaya pembinaan yang ditujukan kepada

anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan fisik maupun psikis (moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, serta motorik).

DAFTAR PUSTAKA

- Asniar, Muharam dan Silondae, D.P. 2020. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa". *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling*. Vol. 4. No. 1, pp. 9-16.
- Ain, Nurul dan Kurniawati. 2020. "Pemanfaatan Digital *Storytelling* Sebagai Media Pembelajaran Tematik Di SD". *Implementasi Kurikulum KTSP: Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. pp. 28-316.
- Ariani, L dan Hariyono, D.S. 2019. "*Storytelling* Sebagai Metode Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Prasekolah." *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper*. pp. 36-44.
- Aliyyah& Rachmadtullah, R. (2020). Are the Assessment Criteria and the Role of Educational Stakeholders Able to Make Outstanding Teacher. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*.
- Elendiana dan Magdalena, R. R., Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Mujahidin, E., Suryadi, S., Widyasari, W.,
. 2020. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*. Vol. 1. No. 2. pp. 63-68.
- Haifa, U.A. 2018. "Pengaruh Penerapan Metode *Storytelling* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Pullauweng Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng". Vol. 21. pp. 1-9.
- Hermintoyo, P. D., & Pd, M. (n.d.). *Pengaruh pemberian kegiatan*. 1-11.
- Kania, V. I., Samsudin, A., Purwanto, A. H. A., Rasmitadila, R. R., Jermisittiparsert, K., & Nurtanto, M. (2020). Multitier of greenhouse effect (Moge) instrument development to identify middle school students' mental model in Thailand with rasch analysis,". *Int. J. Adv. Sci. Technol.*, 29(7), 3223-3237.
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Humaira, M., Tambunan, A., Rachmadtullah, R., & Samsudin, A. (2020). Using blended learning approach (BLA) in inclusive education course: A study

- investigating teacher students' perception. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(2), 72-85.
- Rasmitadila, R., Tambunan, A. R. S., Nuraeni, Y., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2020). Teachers' Instructional Interaction in an Inclusive Classroom: Interaction Between General Teacher and Special Assistant Teacher. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 35(1), 19-28.
- Rachmadtullah, R., Syofyan, H., & Rasmitadila, (2020). The Role of Civic Education Teachers in Implementing Multicultural Education in Elementary School Students. *Universal Journal of Educational Research*. 8(2). 540 – 546
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10(1289), 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., & Aliyyah, R. R. (2021). Perceptions of Student Teachers on Collaborative Relationships Between University and Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(10).
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & Rusi Rusmiati, A. (2021). General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning SystemsBased Instructional Approach in Inclusive Classroom. *International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Sesrita, A., Laeli, S., Muhdiyati, I., & Firmansyah, W. (2021). Teacher Perceptions of University Mentoring Programs Planning for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 36(2).
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Tambunan, A., Khairas, E., & Nurtanto, M. (2020). The Benefits of Implementation of an Instructional Strategy Model Based on the Brain's Natural Learning Systems in Inclusive Classrooms in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)*, 15(18), 53-72.